

ABSTRAK

IRAWANTO. Prevalensi jenis patah tulang pada korban meninggal akibat kecelakaan lalu lintas di Instalasi Kedokteran Forensik dan Medikolegal rumah sakit Dr. Soetomo Surabaya periode Januari-Desember 2015. Dibimbing oleh DR. dr. Ahmad Yudianto, SpF, SH, MKes.

Kecelakaan lalu lintas merupakan penyebab terbanyak terjadinya angka kematian di jalan raya di seluruh dunia. Pada dasarnya kecelakaan semua jenis sarana transportasi mempunyai resiko terjadinya cedera atau perlukaan yang dapat menyebabkan kecacatan ataupun bahkan kematian. Bertambahnya jumlah kendaraan bermotor yang tidak seimbang dengan bertambah luasnya jalan menjadi salah satu penyebab para pemakai jalan terutama pejalan kaki dan pengendara motor roda dua yang tidak menggunakan pengaman diri berupa helm berstandart sehingga menjadi penyebab meningkatnya jumlah korban kecelakaan lalu lintas. Penelitian ini merupakan deskriptif observasional analitik dengan menggunakan pendekatan *Cross-Sectional*. Penelitian ini sampel dilakukan secara *total sampling* dengan cara mengambil seluruh sampel populasi yang telah masuk kriteria pembatas. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *Cross-Sectional* dengan variable pada saat tertentu. Adapun variable penelitian: Usia, Jenis kelamin, Jenis Patah tulang, Lokasi Patah tulang, dan Korban kecelakaan. Disini peneliti mengambil data *visum et Repertum Mati (data sekunder)* dengan 90 data korban meninggal yang masuk dalam kriteria pembatas dan sekaligus sebagai jumlah sampel yang diambil oleh peneliti.

Kata kunci : Pola luka, jenis kendaraan, visum et repertum mati

Kepustakaan: 26 (1995-2010)